



energia

weekly



Direktur Utama PT Krakatau Steel Silmy Salim, Direktur Utama PT Barata Indonesia Fajar Harry Sampurno, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Dirjen Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika Kementerian Perindustrian RI Harjanto, dan Direktur Komersil PT ReKayasa Industri Qomaruzzaman foto bersama usai penandatanganan Komitmen bersama program percepatan Pembangunan Kilang PT Pertamina (Persero), bertempat di Kantor PT Barata (Persero) Gresik- Jawa Timur, Senin (20/1/2020).

Percepat Pembangunan Kilang, Pertamina Optimalkan Keterlibatan Industri Dalam Negeri

Pertamina terus mempercepat pembangunan kilang sekaligus mengoptimalkan keterlibatan industri dalam negeri pada proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) dan Grass Root Refinery (GRR) melalui pembentukan Tim Percepatan Pembangunan Kilang PT Pertamina (Persero) (TP2KP).

Sesuai Keputusan Menteri BUMN No. 284 tanggal 22 November 2019, TP2KP beranggotakan empat BUMN, yaitu Pertamina sebagai Ketua Tim serta PT Barata Indonesia, PT ReKayasa Industri (Rekind) dan PT Krakatau Steel sebagai anggota.

Setelah melalui koordinasi dan komunikasi intensif, TP2KP kembali

> ke halaman 4

Quote of the week

Maria Robinson

“ Nobody can go back and start a new beginning, but anyone can start today and make a new ending. ”

5 KRITERIA KINERJA EKSELEN PERTAMINA, PERJALANAN MENUJU PERTAMINA EXCELLENT

17 PERTAMINA EP CEPU RAIH PENGHARGAAN ZERO ACCIDENT DARI PEMPROV JAWA TIMUR



MANAGEMENT Insight

ELIZAR PARLINDUNGAN HASIBUAN
DIREKTUR UTAMA
PT Elnusa Tbk.

ELNUSA MAKSIMALKAN PELAYANAN DENGAN *TOTAL SOLUTION SERVICES*

Pengantar redaksi :

Sebagai salah satu anak perusahaan Pertamina, PT Elnusa Tbk (Elnusa) berhasil melalui tahun 2019 dengan capaian yang memuaskan. Bisnis perusahaan yang berfokus sebagai penyedia jasa energi ini mampu bergerak luwes menghadapi tantangan bisnis pada tahun tersebut. Dengan *total solution services*, tahun ini PT Elnusa Tbk semakin memantapkan langkahnya berkontribusi dalam mewujudkan kemandirian energi di Indonesia. Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Elnusa Tbk. Elizar Parlindungan Hasibuan** terkait dengan kinerja perusahaan tersebut.

Bisa dijelaskan tentang bisnis Elnusa? PT Elnusa Terbuka (Tbk.) adalah anak perusahaan Pertamina yang sudah berusia 50 tahun. Saat ini kompetensi bisnis kami di bidang jasa minyak dan gas bumi, antara lain jasa seismik, pengeboran dan pengelolaan lapangan minyak, yang semuanya untuk mendukung produksi migas maupun penyaluran, pendistribusian migas di seluruh wilayah Indonesia.

Kami menyediakan jasa migas dengan strategi aliansi global bagi perusahaan migas berkelas dunia dan sesuai dengan standar keselamatan dan lindung lingkungan.

Bagaimana kinerja Elnusa tahun 2019? Secara keseluruhan, kinerja kami di tahun 2019 sangat baik. Bahkan kita menorehkan sejarah pencapaian *revenue* terbesar sejak Elnusa berdiri, yakni sebesar Rp8,4 triliun (*unaudited*). Sementara tahun 2018, *revenue* Elnusa mencapai Rp6,6 triliun.

Di semua sektor, baik *upstream*, *downstream*, dan *business support* memiliki kinerja operasi yang baik.

Sektor mana sajakah yang memberikan *revenue* bagi bisnis

prosesnya PT Elnusa Tbk.? *Revenue* disumbang dari beberapa proyek di bisnis *upstream*. Kami melakukan survei seismik di *on shore* (daratan) dan *off shore* (perairan) untuk kebutuhan Pertamina EP, PHE, dan bahkan dari Vietnam. Kegiatan di *on shore* sebagian besar di wilayah kerja Pertamina EP.

Kami juga melaksanakan *oil field service*. Kami juga menyelesaikan berbagai *project*, seperti *operation*, *maintenance* dan EPC. Sebagian besar pendapatan Elnusa juga ada di kegiatan penyaluran migas atau *downstream*, *marine services* dan fabrikasi konstruksi.

Apa tantangan dan bagaimana strategi bisnis yang dilakukan Elnusa hingga mencapai target yang diharapkan? Tantangan ke depan memang tidak ringan, menyangkut fluktuasi harga migas. Banyak pihak yang mengira jika harga migas naik, tentunya bisnis Elnusa akan naik. Padahal korelasinya tidak demikian.

Oleh karena itu, kami tidak hanya berbisnis di *upstream* tapi juga memperkuat posisi di *downstream*. Jadi kami terus berupaya melakukan berbagai inovasi dan teknologi baru untuk menjawab tantangan bisnis sehingga dapat menjamin keberlangsungan Elnusa ke depannya.

Kami juga bergelut di bidang digitalisasi karena menurut kami tidak ada perusahaan di dunia ini yang akan bertahan lama tanpa memanfaatkan keunggulan teknologi digital. Digital ini sangat penting untuk menyederhanakan proses bisnis internal sekaligus bersama dengan klien untuk berkolaborasi untuk meningkatkan *value* yang bisa kami berikan kepada klien PT Elnusa Tbk.

Bagaimana dari segi aspek SDM untuk menghadapi tantangan di 2020? Kami menyadari suatu perusahaan apabila selalu tidak bisa

Pertamina Mulai Distribusikan B30 di Aceh

ACEH - Mendukung kebijakan pemerintah untuk menekan angka impor khususnya pada Biosolar, Pertamina mulai mengimplementasikan Biodiesel 30 persen (B30) di Provinsi Aceh sejak 9 Januari 2020. Implementasi ini setelah sebelumnya dilakukan pengujian B30 di beberapa Fuel Terminal (FT) milik Pertamina.



FOTO: MORI

"Menyusul uji coba B30 di Sumatera Utara pada Desember tahun lalu, Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) I menyalurkan B30 melalui tiga Fuel Terminal (FT) di Aceh. Yaitu FT Meulaboh, FT Lhokseumawe, dan FT Simeuleu," tutur Roby Hervindo, Unit Manager Comm, Rel & CSR MOR I.

Ketiga FT tersebut mendapatkan pasokan B30 dari Integrated Terminal (IT) Teluk Kabung, Padang. Pencampuran solar dengan Fatty Acid Methyl Ester (FAME) dilakukan di IT

Teluk Kabung.

Selama Januari 2020, FT Meulaboh dan FT Lhokseumawe menyalurkan sebanyak 536 kilo liter (KL) per hari untuk 41 SPBU dan enam SPBUN (nelayan) di tujuh kabupaten dan satu kodya. Sedangkan FT Simeuleu telah menyalurkan sebanyak 49 KL per hari untuk satu SPBU dan dua APMS (agen premium, minyak tanah dan solar).

"Biosolar B30 tergolong BBM bersubsidi. Sesuai Perpres 191 tahun 2014, peruntukannya hanya bagi

usaha mikro, kapal nelayan dan pertanian. Juga bagi kendaraan transportasi darat, kecuali mobil barang untuk pengangkutan hasil kegiatan perkebunan dan pertambangan dengan jumlah roda lebih dari enam buah," ujar Roby.

Bagi kendaraan yang tidak berhak menggunakan B30, Pertamina menyediakan Pertamina Dex dan Dexlite. Kedua BBM berkualitas ini, sejak 5 Januari 2020 telah mendapat penyesuaian harga. Hingga lebih terjangkau lagi. ●MORI

POJOK MANAJEMEN: ELNUSA MAKSIMALKAN PELAYANAN DENGAN TOTAL SOLUTION SERVICES

< dari halaman 2

selalu mengedepankan profit margin karena tidak akan bertahan lama apabila mengenyampingkan *capability margin*. Manajemen PT Elnusa Tbk berfokus pada *capability margin*, dengan maksud setiap orang yang bekerja di PT Elnusa Tbk harus meningkatkan kapabilitinya dari tahun ke tahun. Hal ini sejalan dengan visi PT Elnusa Tbk menjadi penyedia jasa energi dengan *total solution services*. Maksudnya, dari segala sisi kami bisa memberikan jasa terbaik untuk customer kami. Banyak program untuk bisa meningkatkan kemampuan SDM di PT Elnusa Tbk. Salah satu contohnya, tahun ini kami juga akan memberangkatkan pekerja terbaik untuk mengambil pendidikan S2 maupun S3.

Bagaimana dengan sinergi antar Pertamina Group dalam menopang bisnis Elnusa? Sinergi bukanlah semata-mata penyaluran bisnis, sinergi ini juga bukan semata-mata merupakan penggabungan bisnis dan kekuatan, namun sinergi di sini merupakan menyamakan persepsi dan metode untuk memberikan jawaban yang terbaik bagi proses bisnis Pertamina dalam penyediaan energi

untuk Indonesia.

PT Elnusa Tbk menempatkan sinergi sebagai suatu bentuk kolaborasi, sehingga kami bersama anak perusahaan Pertamina lainnya biasa merencanakan suatu pekerjaan bersama secara cepat dan akurat dengan tetap mengutamakan kualitas dan jaminan *governance*. Yang lebih penting lagi adalah bagaimana kita bisa mengeksekusi *project*, sehingga keinginan dan kebutuhan *shareholder* bisa terpenuhi, baik di infrastruktur maupun di penyaluran BBM di seluruh wilayah Indonesia.

Apa harapan Bapak dengan bisnis PT Elnusa Tbk ke depan? Di usia yang sudah memasuki setengah abad, kini sudah waktunya bagi kita untuk membuktikan bahwa kita bisa berdiri di atas kaki sendiri untuk membangun Indonesia sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas kita. Tantangan bisa kita hadapi dengan berkolaborasi. Kita sepakat untuk membangun bangsa ini dengan kolaborasi, sinergi, dan kesatuan visi untuk mencapai tujuan bersama, yaitu Indonesia yang lebih makmur. ●STK

EDITORIAL

Kolaborasi Membangun Negeri

Kerja sama dan kolaborasi merupakan hal yang dibutuhkan untuk membangun negara ini. Salah satunya diwujudkan ketika pemerintah melalui Kementerian BUMN membentuk Tim Percepatan Pembangunan Kilang PT Pertamina (Persero) (TP2KP) yang beranggotakan empat BUMN, yaitu Pertamina sebagai Ketua Tim dan PT Barata Indonesia, PT ReKayasa Industri (Rekind) dan PT Krakatau Steel.

Tidak dapat dipungkiri, pembangunan kilang minyak memang sudah menjadi prioritas Pertamina untuk mewujudkannya. Hajat besar ini dimaksudkan untuk meningkatkan ketahanan energi nasional. Hajat besar yang diniatkan untuk memenuhi kebutuhan domestik alias untuk rakyat Indonesia.

Sedemikian strategisnya proyek pembangunan kilang ini, membuat pemerintah memasukkannya ke dalam proyek strategis nasional berdasarkan Peraturan Presiden No. 56 Tahun 2018. Target penyelesaian pada tahun 2026 untuk revitalisasi empat kilang utama Pertamina melalui program *Refinery Development Master Plan (RDMP)* dan dua pembangunan kilang baru melalui program *New Grass Root Refinery (NGRR)* digeber Pertamina.

Karena itulah, dukungan semua pihak sangat diperlukan Pertamina demi kelancaran proyek-proyek tersebut dan TP2KP menjadi salah satu solusi yang diberikan oleh pemerintah. Selain itu, proyek dengan investasi hampir mencapai Rp800 triliun tersebut merupakan peluang besar bagi industri nasional untuk berpartisipasi semaksimal mungkin sehingga dapat menumbuhkan kemandirian manufaktur dalam negeri.

Inilah sejatinya wujud dari sebuah sinergi apik antar BUMN. Membangun bangsa dengan mengutamakan potensi yang dimiliki negeri sendiri. Wajarlah jika Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengungkapkan bahwa kesempatan ini harus ditangkap karena proyek sebesar ini tidak akan pernah terjadi lagi kapan pun dan di belahan dunia mana pun.

Bayangkan, selama enam tahun ke depan, pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar area proyek meningkat dan mendorong pertumbuhan usaha industri dan manufaktur dalam negeri. Belum lagi jika proyek ini selesai. Produk yang dihasilkan dari kilang-kilang tersebut akan sangat berdampak pada pengurangan ketergantungan Indonesia terhadap impor BBM karena kapasitas kilang naik dari 1 juta barel per hari menjadi 2 juta barel per hari. Belum lagi dampak positif lainnya bagi bangsa ini, yaitu penguatan cadangan devisa hingga US\$12 miliar pertahun, tambahan penerimaan pajak selama beroperasi hingga US\$109 miliar, serta menciptakan lapangan kerja untuk 172 ribu orang.

Sinergi BUMN semacam ini haruslah terus dipelihara. Karena hasil akhir semuanya untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat Indonesia, bukan untuk kepentingan satu dua golongan. Dan sebagai ujung tombak dari proyek-proyek tersebut, nama besar Pertamina lah yang menjadi jaminannya. ●

UTAMA

PERCEPAT PEMBANGUNAN KILANG, PERTAMINA OPTIMALKAN KETERLIBATAN INDUSTRI DALAM NEGERI

< dari halaman 1

menggelar pertemuan gabungan di kantor PT Barata Indonesia, Gresik, Jawa Timur (20/1) sekaligus menandai dimulainya pelaksanaan tugas tim. Hadir dalam acara tersebut, Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika Kementerian Perindustrian Harjanto, Kepala BPPT Hammam Riza, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Utama PT Barata Indonesia Fajar Harry Sampurno, Direktur Utama Rekind Yanuar Budinorman, Direktur Utama Karakatau Steel Silmy Karim, dan Direktur Megaprojek Pengolahan & Petrokimia Pertamina Ignatius Tallulembang.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjelaskan, proyek RDMP dan GRR Pertamina yang tersebar di beberapa lokasi, yakni Dumai, Plaju, Cilacap, Balongan, Balikpapan, Tuban, dan wilayah lainnya di Indonesia Timur sudah berjalan sampai tahun 2027. Proyek dengan investasi hampir mencapai Rp800 triliun tersebut merupakan peluang besar bagi industri nasional untuk berpartisipasi semaksimal mungkin sehingga dapat menumbuhkan kemandirian manufaktur dalam negeri.

"Kesempatan ini harus ditangkap karena proyek sebesar ini tidak akan pernah terjadi lagi kapan pun dan di belahan dunia mana pun," ujar Nicke.

Nicke menambahkan, proyek RDMP/GRR Pertamina tersebut memerlukan pembangunan fasilitas penunjang lainnya, seperti *storage* dan kapal. Hal itu menjadi kesempatan langka bagi industri dalam negeri karena menciptakan kebutuhan yang banyak.

Menurut Nicke, pengadaan peralatan merupakan salah satu porsi terbesar yang berpengaruh pada percepatan pembangunan kilang Pertamina sehingga diperlukan peningkatan peran industri manufaktur dalam negeri. Meningkatkan peran serta industri manufaktur dalam negeri secara tidak langsung akan mendukung program Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang dicanangkan oleh Pemerintah.

Nicke menuturkan, pada RDMP Balikpapan persentase TKDN akan mencapai 35%. Sementara

itu, pada RDMP Cilacap, GRR Tuban, dan *Integrated Refinery and Petchem* Balongan, TKDN akan mencapai 50%. Bahkan pada TKDN pada RDMP Balongan Tahap II mencapai hingga 60%, RDMP Balongan Tahap I dan RDMP/GRR di wilayah Indonesia Timur persentasenya antara 70-90%.

"Dalam setiap pengembangan dan pembangunan proyek kilang, Pertamina memastikan adanya penggunaan produk atau jasa dari dalam negeri dengan persentase yang bervariasi untuk tiap lokasi proyek," imbuhnya.

Untuk mengoptimalkan pelibatan industri, menurut Nicke, melalui TP2KP, Pertamina akan bersinergi dengan PT Barata Indonesia selaku Ketua Tim Percepatan Pengembangan Industri Manufaktur dan didukung oleh PT Rekayasa Industri, PT Krakatau Steel, dan Asosiasi Fabrikator Indonesia (AFABI).

Untuk memastikan TP2KP dapat memberikan hasil yang optimal, Pertamina akan meminta bantuan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) untuk melakukan asesmen kemampuan dan kapasitas manufaktur dalam negeri. Sementara itu, Kementerian Perindustrian diharapkan dapat memfasilitasi komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait, seperti Direktorat Jenderal Pajak, DBC, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Badan Pengkajian Penerapan Teknologi (BPPT), Badan Pengawasan Keuangan Pembangunan (BPKP), dan lain-lain.

"Kami telah berkomunikasi secara intensif dengan anggota TP2KP, melakukan diskusi terfokus yang dihadiri oleh Kementerian Perindustrian dan BPPT. Hasilnya, diperoleh 10 topik bahasan, yang akan ditindaklanjuti oleh 5 Kelompok Kerja (Pokja) setelah pelaksanaan *kick off*," ungkap Nicke.

Kelima Pokja tersebut akan melaksanakan tugas masing-masing yakni kepastian pasar, pendampingan manufaktur, insentif pajak, pinjaman lunak, dan melakukan kajian atas peraturan yang berpotensi menghambat percepatan pembangunan kilang Pertamina. •PTM

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

POSISI



MOH. HASAN EFENDI
General Manager RU VII
Direktorat Pengolahan



AGUNG PRASETYO
VP Exploration Evaluation
Direktorat Hulu



TRI WIDYO KUNTO
VP Exploration Optimization
Direktorat Hulu



A.M UNGGUL PUTRANTO
Secretary and Operation Director
Pertamina Foundation

Kunjungi Kilang Balikpapan, Menaker RI Apresiasi Penerapan K3 Pertamina

BALIKPAPAN - Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Republik Indonesia Ida Fauziyah melakukan kunjungan perdana sekaligus inspeksi ke Refinery Unit (RU) V Balikpapan dan RDMP RU V Balikpapan. Dalam kunjungan berkaitan dengan bulan K3 (Kesehatan dan Keselamatan kerja) dan memperingati Hari K3 Nasional yang jatuh pada 12 Januari 2020, tersebut, Ida disambut hangat oleh Direktur SDM Pertamina Koeshartanto beserta jajaran manajemen Pertamina. Turut mendampingi Menaker yaitu Anggota Komisi IX DPR RI, Anggia Emarini, Direktur Penerapan Norma K3, Gasmahadi, Brigjen Polisi Iswandi Hari, selaku Plt Dirjen Pembinaan Ketenagakerjaan dan K3; serta Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Pemerintah Kota Balikpapan.

Dalam kesempatan tersebut, Pertamina menyampaikan mengenai Refinery Unit V dan RDMP Balikpapan serta implementasi budaya K3 yang ada di lingkungan perusahaan.

Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah mengapresiasi implementasi K3 Pertamina yang sudah sangat baik. "Kami sengaja mengunjungi Pertamina, karena tergolong perusahaan yang memiliki risiko tinggi, sehingga penting bagi kami untuk mengetahui implementasi K3 di lingkungan Pertamina," ujarnya.

Menurutnya, Refinery Unit V, beberapa kali telah mendapat penghargaan, baik tingkat daerah maupun nasional yang berhubungan dengan K3. Sebagai contoh, unit operasi ini meraih penghargaan kecelakaan nihil dan program P-2 HIV AIDS dan beberapa penghargaan lainnya. Hal ini, sangat positif karena sebagai perusahaan yang memiliki



FOTO:RU V

visi menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia, sudah sewajarnya K3 diimplementasikan sebagai budaya bukan hanya sekadar regulasi.

"Saya harap Pertamina di Balikpapan dapat mendorong dan memotivasi perusahaan lainnya untuk dapat mengimplementasikan K3 dengan baik. Selain itu, salah satu poin penting yang menjadi fokus sekarang adalah pengembangan SDM yang memperhatikan aspek K3. Karena hal tersebut akan berpengaruh besar pada perkembangan dan kesejahteraan perusahaan," ucap Ida Fauziyah.

Menaker dan rombongan juga mengunjungi

On Site Clinic Medical RU V untuk mengetahui sistem *on site clinic* yang ada di Pertamina, sekaligus menyapa para pekerja yang sedang melakukan pemeriksaan.

Direktur SDM Pertamina Koeshartanto menjelaskan, RDMP Balikpapan merupakan proyek besar yang dimiliki Pertamina dan akan menyerap banyak tenaga kerja. "Kami akan berikan kesempatan sebesar-besarnya kepada masyarakat jika ingin bergabung dalam proyek. Pertamina saat ini terus membutuhkan SDM Unggul untuk bersama-sama membangun perusahaan energi ini," pungkasnya. ●RU V

Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina, Perjalanan menuju Pertamina *Excellent*

JAKARTA - Pertamina melaksanakan kegiatan *sharing knowledge* dalam kegiatan *Awareness Quality Performance Improvement* yang dilaksanakan di Hotel Borobudur, Jakarta (17/1).

"Kegiatan *sharing knowledge* ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman insan Pertamina dalam menjalankan bisnis Pertamina. Bagaimana sebuah rencana dan proses bisnis dapat diatur dengan baik atau bagus sehingga hasil yang akan didapatkan juga baik," ujar Vice President QSKM Annisrul Waqie.

Annisrul juga menambahkan bahwa bisnis yang bagus dan sukses adalah bisnis yang *sustainable*.

Acara ini diisi oleh Direktur

Utama Pertamina Geothermal Energy (PGE) Ali Mundakir dan Direktur Utama Pertamina Lubricants Ageng Giriyo. Kedua narasumber tersebut memaparkan tentang upaya PGE dan Pertamina Lubricants dalam menjalankan bisnis.

Ali mengungkapkan, pada tahun 2018, PGE memperoleh nilai 621 dan sesuai Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP) 7 *cell* memperoleh predikat *emerging*. Menurutnya, prestasi tersebut merupakan hasil dari upaya bersama dari seluruh jajaran PGE.

"Tugas *top leader* ialah mendorong seluruh jajaran untuk maju ke depan. Selain itu, kami juga memikirkan inovasi ke depan bentuk bisnis dan peluang baru," ujar Ali.



FOTO:KUN

Sementara itu, Ageng menegaskan, kepercayaan dari pelanggan merupakan hal yang penting di bisnis ritel. "Lubricants memiliki konsumen dengan jumlah yang besar sehingga inovasi dan kepuasan

konsumen sangat diperlukan," tukasnya.

Di akhir sesi, 20 anak perusahaan dan unit operasi melakukan penandatanganan penentuan OFI-AFI tahun 2019. ●IN

SOROT

Dari Batam Hingga Natuna, Empat Fuel Terminal Pertamina Suplai B30 di Kepulauan Riau

BATAM - Pertamina berkomitmen penuh untuk menghadirkan energi baru dan terbarukan bagi masyarakat Indonesia, salah satunya Biodiesel 30 persen atau B30 yang kini hadir di Kepulauan Riau (Kepri).

“Untuk Provinsi Kepri, B30 disalurkan melalui empat Fuel Terminal (FT) yang berada di wilayah Kepri. Empat FT ini menyalurkan B30 ke lima kabupaten dan dua kota,” jelas M. Roby Hervindo, Unit Manager Comm, Rel & CSR MOR I.

Proses pencampuran B30 dilakukan di Integrated Terminal Tanjung Uban di Bintan. Adapun pasokan FAME berasal dari PT. Musim Mas.

Integrated Terminal Tanjung Uban menyalurkan B30 sebanyak 136 kilo liter (KL) per hari ke 14 SPBU, 1 SPBUN (nelayan) dan 12 APMS (SPBU Kecil) yang berada di Kota Batam, Bintan Utara, Lingga dan Karimun serta

di Tanjung Pinang. Selain itu Integrated Terminal Tanjung Uban juga menyalurkan B30 ke FT Kijang, FT Kabil, dan FT Natuna.

“Fuel Terminal Kabil yang mendapat pasokan B30 dari Integrated Terminal Tanjung Uban, menyalurkan B30 sebanyak 88 KL Biosolar dan 10 KL Dextrite kepada 37 SPBU, satu SPBN dan satu SPDN di Kota Batam,” imbuh Roby.

Ketiga, Fuel Terminal Kijang menyalurkan B30 jenis Biosolar sebanyak 110,5 KL kepada 10 SPBU, 3 SPBUN serta Bunker PSO di Tanjung Pinang, Lingga, Karimun dan Bintan.

Fuel Terminal Natuna sudah menyalurkan sebanyak 135 KL per hari ke wilayah kepulauan di Kabupaten Anambas dan Kabupaten Natuna. Diantaranya disalurkan kepada 1 SPBU, 4 SPBU Kompak, Mini dan Modular serta 7 SPBUN di daerah tersebut.

“Kami ingatkan kembali bahwa



FOTO: MOR I

Biosolar B30 tergolong BBM bersubsidi. Yang peruntukannya hanya bagi usaha mikro, kapal nelayan dan pertanian. Juga bagi kendaraan transportasi darat kecuali mobil barang untuk pengangkutan hasil kegiatan perkebunan dan pertambangan dengan jumlah roda lebih dari enam buah,” ujar Roby.

Oleh karenanya, Pertamina akan terus mengawasi penyaluran Biosolar B30 agar tepat sasaran. Terlebih, dengan ditandatanganinya nota kesepahaman tentang pengawasan bersama penyediaan dan pendistribusian BBM antara Kementerian ESDM, Kementerian Dalam Negeri dan Polri. ●MOR I

Pertamina Salurkan 987 Ribu KL Solar Bersubsidi Tahun 2020 di Sulawesi

MAKASSAR - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) VII siap melaksanakan penugasan pemerintah terkait penyaluran Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu (JBT) Minyak Solar tahun 2020 di wilayah Sulawesi.

Tahun ini, kuota JBT Jenis Solar yang diamanahkan oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas (BPH Migas) melalui Pertamina sebesar 987.551 KL untuk didistribusikan di wilayah Sulawesi. Angka tersebut naik 5,4% dari kuota tahun 2019 yang sebesar 936.842 KL.

Total kuota tersebut akan dibagi lagi ke enam provinsi yang ada di Sulawesi dengan rincian Sulawesi Barat sebesar 54.641 KL, Sulawesi Tengah sebesar 127.920 KL, Sulawesi Tenggara sebesar 116.259 KL, Sulawesi Utara sebesar 140.911 KL, dan Gorontalo sebesar 34.994. Sedangkan Sulawesi Selatan mendapatkan jatah kuota sebesar 512.826 KL.

Sulawesi Utara menjadi provinsi yang mengalami penambahan kuota paling tinggi di antara provinsi lainnya di Sulawesi dengan penambahan sekitar 10,9% dari yang semula sebesar 127.037 KL. Disusul kemudian Sulsel (8,8%) sebelumnya 471.327 KL, Sulteng (3,4%) sebelumnya 123.694 KL, dan Gorontalo (1%) sebelumnya 34.649



FOTO: MOR VII

KL. Adapun Sulbar dan Sultra mengalami penurunan kuota sebesar 2,2% dan 6,4% dari kuota sebelumnya masing-masing 55.873 KL dan 124.262 KL.

Unit Manager Communication & CSR Marketing Operation Region VII Hatim Ilwan mengatakan, penentuan besaran kuota tersebut merupakan instruksi BPH Migas. “Kuota BBM JBT telah ditentukan oleh

pemerintah dan Pertamina berkomitmen untuk melaksanakan penugasan tersebut,” ujarnya.

Selain penugasan BBM JBT Jenis Solar, Pertamina juga ditugaskan untuk menyalurkan BBM JBT Jenis Kerosene (minyak tanah) dan Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan (JBKP) Jenis Premium. ●MOR VII



FOTO: MOR VIII

Pertamina Dorong Pembangunan Jobber dan SPBU di Wilayah Pegunungan Tengah Papua

PAPUA - PT Pertamina (Persero), PT Patra Logistik, dan enam Kepala Daerah Wilayah Pegunungan Tengah Papua (Kabupaten Puncak, Kabupaten Tolikara, Kabupaten Mamberamo Tengah, Kabupaten Yahukimo, Kabupaten Yalimo, dan Kabupaten Asmat) menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) mengenai pembangunan *Jobber* (terminal bahan bakar minyak mini) dan SPBU Kompak di Wilayah Papu, Rabu (15/1), di Surabaya. Pertemuan ini menyepakati pembangunan *Jobber* dan SPBU Kompak, serta pembentukan tim strategis untuk pembahasan rencana pembangunan *Jobber Suator*, Kabupaten Asmat Provinsi Papua.

Hadir dalam kesempatan itu, General Manager Marketing Operation Region (MOR) VIII Pertamina Gema Iriandus Pahalawan, Direktur Pemasaran dan Operasi PT Patra Logistik Dodi Hasbi Rosyadi, serta enam bupati wilayah Pegunungan Tengah yakni Bupati Puncak Willem Wandik, Bupati Asmat Elisa Kambu, Bupati Tolikara Usman Wanimbo, Bupati Yalimo Lakius Peyton, Bupati Yahukimo Abock Basup, serta Bupati Mamberamo Tengah yang diwakili oleh Kepala Dinas PTSP Abraham Ahnyuan.

General Manager MOR VIII Gema Iriandus Pahalawan menyampaikan bahwa pertemuan ini merupakan wujud komitmen dari Pertamina untuk menyediakan dan mendistribusikan BBM hingga ke seluruh pelosok Indonesia sehingga masyarakat di wilayah Papua, khususnya di enam kabupaten Pegunungan Tengah dapat merasakan BBM dengan pasokan dan harga yang sama seperti wilayah lainnya di Indonesia.

"Inti dari pertemuan ini adalah agar masyarakat di Papua, khususnya di wilayah Pegunungan Tengah bisa menikmati BBM Satu Harga, sama seperti di daerah lain," tutur General Manager Pertamina MOR VIII Gema Iriandus Pahalawan.

"Pembangunan *Jobber* dan SPBU Kompak ini dilakukan untuk mempermudah distribusi BBM ke sejumlah wilayah yang saat ini masih cukup sulit dijangkau," tambahnya.

Saat ini terdapat lembaga penyalur/SPBU di masing-masing kabupaten, yakni 1 di Kabupaten Puncak, 1 di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2 di Kabupaten Yalimo, 2 di Kabupaten Tolikara, 1 di Kabupaten Yahukimo, dan 11 di Kabupaten Asmat. Meski telah ada di setiap kabupaten, namun masih perlu penambahan di wilayah yang belum tersedia lembaga penyalur karena sebagian besar lembaga penyalur baru terdapat di distrik yang menjadi ibu kota kabupaten.

Oleh karena itu, pertemuan dengan enam Kepala Daerah wilayah Pegunungan Tengah ini bertujuan untuk membangun sinergi dengan pemerintah daerah dengan melakukan *mapping* (pemetaan) bersama untuk menentukan SPBU Kompak baru di enam kabupaten tersebut sekaligus dalam rangka menyelesaikan Program Pemerintah yakni Program BBM Satu Harga di tahun 2020.

Untuk Program BBM Satu Harga sendiri, terhitung sejak tahun 2017 hingga 2019, Pertamina telah mengoperasikan sebanyak 23 titik Satu Harga di wilayah Provinsi Papua.

Pertamina berharap dengan adanya dukungan Pemerintah Daerah melalui MoU ini maka kemudian akan dibentuk Tim Teknis untuk membahas hal-hal strategis dan teknis terkait dengan pembangunan SPBU Kompak dan *Jobber Suator*.

Pembangunan titik suplai (*supply point*) *Jobber Suator* ini diharapkan dapat meningkatkan *availability* (ketersediaan) BBM dan mempertahankan *affordability* (keterjangkauan) harga BBM. Nantinya, PT Patra Logistik selaku anak perusahaan Pertamina akan membantu Pemerintah Daerah dalam hal penyaluran BBM di enam kabupaten tersebut. ●MOR VIII



FOTO: MOR I

Masyarakat Sumatera Barat Mulai Nikmati B30

PADANG - Mendukung kebijakan Pemerintah untuk menekan angka impor khususnya pada Biosolar, *Integrated Terminal Teluk Kabung* mulai mengimplementasikan Biodiesel 30 persen (B30) per tanggal 4 Januari 2020. Implementasi ini setelah sebelumnya dilakukan pengujian B30 di beberapa Fuel Terminal (FT) milik Pertamina.

Penerapan B30 mengacu pada Keputusan Menteri ESDM No 227 Tahun 2019 tentang penetapan komposisi FAME dari B20 menjadi B30. "Setelah uji coba B30 di Sumatera Utara sukses pada Desember 2019 lalu, awal tahun 2020 di Sumatera Barat mulai disalurkan B30 melalui *Integrated Terminal Teluk Kabung*," ujar Roby Hervindo, Unit Manager Comm, Rel & CSR Marketing Operation Region (MOR) I.

Roby menambahkan sebelum disalurkan, Pertamina MOR I melakukan uji kelayakan produk B30 di *Laboratorium Quality & Quantity Integrated Terminal Teluk Kabung*. Hasilnya, B30 dinyatakan memenuhi persyaratan spesifikasi.

Integrated Terminal Teluk Kabung mendapat pasokan *Fatty Acid Methyl Ester* (FAME) dari PT Ciliandra Perkasa. "Hingga saat ini, *Integrated Terminal Teluk Kabung* telah menyalurkan B30 sebanyak 2.712 kilo liter per hari untuk 136 SPBU di 18 kota/kabupaten Sumatera Barat, Kota Pekanbaru, serta Kota Dumai," tutur Roby.

Penggunaan B30 juga berdampak baik pada lingkungan karena mengurangi emisi gas rumah kaca. Pemerintah RI dan EPA (*Environmental Protection Agency*) di AS telah melakukan studi komprehensif emisi gas buang di mesin diesel. Kesimpulannya menunjukkan penurunan emisi gas buang untuk berbagai tingkat campuran biodiesel termasuk B30. ●MOR I

Pertamina Salurkan Donasi dari Pekerja untuk Tiga Lembaga

JAKARTA - Pertamina menyalurkan donasi dari pekerja kepada tiga lembaga, yaitu Yayasan Baituzzakah Pertamina (Bazma), Yayasan Kanker Amarylilis, dan SD Pertiwi yang berlokasi di Makassar. Donasi tersebut diserahkan secara simbolis oleh Vice President Organization Manpower Planning Mohammad Taswin kepada Ketua Satu Yayasan Bazma Pertamina Yudo Irianto, di Kantor Pusat Pertamina, Kamis (16/1).

Menurut Mohammad Taswin, donasi ini berasal dari para pekerja yang berpartisipasi dalam Survei Entropi Berbagi yang digagas oleh Direktorat SDM Pertamina.

"Survei Entropi ini merupakan survei yang dilakukan secara mandiri oleh fungsi Culture & Change Management di beberapa anak perusahaan, mulai dari 20 November-20 Desember 2019 dan diikuti oleh 68 persen pekerja Pertamina atau 8.187 pekerja dari total keseluruhan pekerja," ungkap Taswin.

Hasil penggalangan dana itu, terkumpul Rp72 juta yang diserahkan ke Yayasan Bazma sebesar Rp26 juta, Yayasan Kanker Amarylilis Kirana sebesar Rp17 juta, dan SD Pertiwi di Makassar yang terkena musibah kebakaran sebesar Rp29 juta.

"Semua donasi ini akan disalurkan secara langsung oleh Bazma," imbuh Taswin.



Dalam kesempatan itu, Taswin menegaskan, budaya berbagi menjadi salah satu kekuatan Pertamina. "Konsep berbagi dari perusahaan dan individual sudah harus dibiasakan agar budaya ini dapat terus berjalan sehingga kita merasa bermanfaat bagi yang membutuhkan," tukas Taswin.

Ketua Satu Yayasan Bazma Yudo Irianto menyambut baik kegiatan berbagi dari para pekerja Pertamina seperti ini. "Kami akan menyalurkan sesuai amanah yang diminta, dengan memprioritaskan masyarakat yang paling membutuhkan. Terima kasih atas donasi yang telah terkumpul," kata Yudo. •PW

Bantu Korban Bencana, Volunteer PT Patra Drilling Contractor Bertolak ke Lebak, Banten

LEBAK, BANTEN - Banjir bandang di awal tahun 2020 yang menerjang enam kecamatan di Kabupaten Lebak, Banten telah meluluhlantakkan ribuan rumah di bantaran sungai Ciberang sehingga masyarakat terdampak harus tinggal di pengungsian. Kondisi tersebut menggugah anak perusahaan PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI), PT Patra Drilling Contractor (PDC), menerjunkan *volunteer* pekerja PDC untuk menyalurkan bantuan bagi korban bencana banjir bandang di Lebak, Banten, Rabu (15/1).

Direktur Utama Pertamina PDC Teddyanus Rozarius menjelaskan, bantuan ini merupakan salah satu bukti kepedulian manajemen dan seluruh pekerja PDC.

"Kami menghimpun bantuan yang terdiri dari pakaian layak pakai, sembako, makanan dan perlengkapan bayi, alat-alat kebersihan serta kebutuhan sekolah. Hal ini sekaligus sebagai wujud kepedulian perusahaan dalam musibah bencana yang terjadi," ujarnya.

Sementara itu, Corporate Secretary PDC Budhi Kristianto mengungkapkan banyak pekerja PDC yang ingin tergabung menjadi *volunteer* untuk membantu korban banjir, mulai dari menginisiasi pengumpulan dana tunai, pengumpulan hingga distribusi bahan bantuan kemanusiaan yang diperlukan bagi korban banjir.



Lebih lanjut Budhi menjelaskan, kepedulian ini bersinergi dengan PDSI yang juga menghimpun bahan bantuan yang sama sehingga jumlahnya menjadi lebih banyak.

Bantuan disalurkan melalui dua posko di lokasi bencana, tepatnya di Posko Bencana Laz Harapan Dhuafa dan Posko Bencana di Kantor Desa Sajira, Lebak, Banten.

Sekretaris Desa Sajira Ahmad Sanusi menyampaikan terima kasihnya kepada

volunteer PDC. "Alhamdulillah, kami memang masih membutuhkan uluran tangan karena dampak bencana ini benar-benar dirasakan hampir di semua sektor kehidupan masyarakat disini," jelasnya.

Ungkapan senada juga disampaikan Nadih, warga yang rumahnya hanyut dibawa banjir bandang. "Terima kasih bapak-ibu di Pertamina PDC yang telah membantu kami," pungkasnya. •PDC

PGE Proyek Hululais Bantu Sarana Pendidikan untuk SDN 83 Lebong

HULULAIS - Guna membantu peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Lebong dan mengenalkan tentang bisnis panas bumi sejak dini, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Proyek Hululais memberikan bantuan sarana pendidikan berupa pembangunan lapangan untuk SD Negeri 83 Lebong di Kelurahan Mubai, Kecamatan Lebong Selatan, Selasa (7/1).

Serah terima bantuan senilai Rp18.060.000 tersebut secara simbolis dilakukan oleh Senior Supervisor Engineering PGE, Budi Wigiaro mewakili Project Manager PGE Proyek Hululais kepada Rita Oktavia, SPd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 83 Lebong.

Rita Oktavia menyampaikan terima kasih atas perhatian dan bantuan dari PGE Proyek Hululais. Selain itu, ia juga mengapresiasi PGE yang memberikan edukasi sejak dini tentang sumber daya alam panas bumi kepada siswa SD Negeri 83 Lebong.

"Program sosialisasi tentang geothermal yang dilakukan oleh PGE Proyek Hululais ini sangat bagus, bermanfaat, dan bisa memotivasi murid-murid kami untuk bisa belajar giat dan bekerja keras meraih cita-cita mereka. Selain itu, bantuan pembangunan lapangan ini juga sudah lama diidamkan para siswa di sini," ungkapnya.

Kegiatan sosialisasi dan peresmian lapangan sekolah bantuan PGE Proyek Hululais ini dihadiri



FOTO: PGE

oleh Perwakilan Diknas Kabupaten Lebong, Unsur Tripika Kecamatan Lebong Selatan, Lurah Mubai, Ketua RW/RT Kelurahan Mubai,

alumni yang diwakili oleh Wilyan Bahtiar yang juga anggota DPRD Lebong, dan segenap wali murid SD Negeri 83 Lebong. ●PGE

Pertamina EP Cepu Serahkan Bantuan Alat Kerja untuk 40 Peserta Pelatihan Wirausaha

BOJONEGORO - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) kembali menyerahkan bantuan alat kerja untuk peserta pelatihan wirausaha. Kali ini, alat kerja diberikan untuk 40 penerima manfaat program pelatihan tata boga dan tata busana, di Aula UPT Pelatihan Kerja, Kamis (9/1).

Dalam pelatihan yang berlangsung selama 20 hari, masing-masing kelompok menerima pembelajaran secara teori dan praktik. Kelompok Tata Boga menerima materi pembelajaran membuat kue basah, kue kering tahap lanjutan, dan memilih bahan-bahan pembuatan kue yang bagus serta memenuhi kaidah gizi.

Sementara dari kelompok tata boga diberikan pelatihan membuat pola, memotong kain hingga menjahit baju dan desainnya.

Perwakilan UPT PK Bojonegoro Illa Nurlilia berharap pelatihan kewirausahaan ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sehingga di kemudian hari dapat menambah penghasilan keluarga.

"Semoga dengan adanya bantuan alat kerja ini, setiap peserta termotivasi untuk menciptakan karya-karya terbaiknya dalam wirausaha," ujar Illa.

Sedangkan dari PEPC, Subiyanto menyatakan kegembiraannya kepada setiap



FOTO: PEPC

peserta yang telah berkomitmen mengikuti pelatihan hingga selesai.

Komitmen mengikuti pelatihan tersebut ditunjukkan oleh Siti Hamidah dan Atik Aisah asal Desa Pelem. Sedari awal pelatihan pertama, mereka konsisten dengan mengikuti pelatihan tata busana hingga bisa

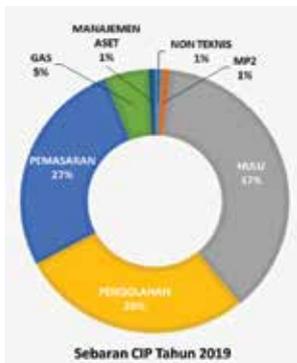
mengembangkan keahliannya di sekitar tempat tinggalnya.

"Saya sudah punya pelanggan tetap untuk jahitan. *Alhamdulillah*, saya bisa punya pendapatan sendiri sekaligus membantu pendapatan keluarga," Pungkas Siti Hamidah. ●PEPC

Kaleidoskop Quality Management 2019: Growth & Greatness

Oleh: Fungsi Quality, System & Knowledge Management

Growth dan *Greatness* merupakan bagian dari proses 3G yaitu *Governance-Growth-Greatness* untuk mendukung Bisnis Perusahaan. Pada proses *Growth* (Pilar *Continuous Improvement Program* (CIP) dan *Quality Management Assessment* (QMA)) inovasi diharapkan terus tumbuh melalui program CIP dan memiliki *value creation* yang terukur serta *sustain* dan dapat bersinergi dengan program lainnya yang ada di perusahaan. Dalam pelaksanaan proses untuk meningkatkan *growth* perusahaan diiringi dengan assessment melalui QMA untuk memastikan tingkat *maturity* perusahaan saat ini sehingga arah perbaikan untuk menuju *World Class Energy Company* ditetapkan melalui adanya OFI-AFI. Kemudian pada proses *Greatness* (Pilar *Knowledge Management* (KM)), sebagai branding dan exposure dari kegiatan 4 Pilar di level nasional dan internasional, serta inovasi dan kekayaan intelektual sebagai *values* Perusahaan.



Sepanjang tahun 2019, dalam membangun *Growth* pada inovasi di Pertamina, CIP mulai mengenalkan istilah Replikasi dan *Sustainability* ke seluruh pekerja Pertamina yang didukung oleh KPI KSI (KPI *Knowledge, Standard & Innovation*) dan arahan manajemen yang dilatarbelakangi oleh tren jumlah CIP yang selalu meningkat, maka kini saatnya Insan Mutu Pertamina berupaya dalam mereplikasi CIP yang telah terimplementasi untuk diterapkan kembali di lingkungan kerja yang lain dengan tujuan memperluas *value creation* yang dihasilkan dari sebuah CIP. Hal ini didukung pula dengan munculnya RT Prove (*Replication Team Improvement*) yang menjadi salah satu jenis CIP di Pertamina.

Selain itu, inisiasi yang telah dilakukan oleh Fungsi QSKM dan QM Direktorat terkait *sustainability* CIP pada tahun 2018 lalu, kini telah mandiri dilakukan oleh masing-masing UO/UB/AP di tahun 2019 sebagai salah satu upaya dalam memastikan keberlanjutan CIP yang telah diterapkan selama 2 tahun terakhir.



Dari sisi QMA, dilakukan kontek Asesmen Berbasis KKEP (Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina). QMA pada tahun 2019 telah melaksanakan agenda asesmen siklus ganjil dengan partisipan AP Pemasaran dan Non Teknis, diantaranya adalah PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Retail, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, dan PT Patra Jasa dengan rata-rata peningkatan Skor 10% dibanding siklus ganjil 2017. Beberapa AP secara mantap telah menduduki Predikat Emerging dengan indikasi keselarasan sebagian besar indikator kinerja fokus strategis dengan target/proyeksi kinerja perusahaan dan mendapat pengakuan atas kinerja organisasi.

Dalam hal monitoring OFI-AFI terhadap Aplikasi siklus tahun genap, telah ditutup secara sempurna dengan rerata penyelesaian 97.6%. Penyelesaian OFI-AFI ini dimonitor penyelesaiannya sepanjang tahun 2019 dengan harapan

memberikan kontribusi nyata terhadap perbaikan kinerja UO/UB/AP menuju ekselensi.



Pada proses *Greatness* dalam membangun *borderless sharing knowledge* telah dilaksanakan sebanyak 249 topik Forum KOMET Webinar dengan narasumber yang berasal dari UO/UB/AP baik dari level manajerial hingga operasional. Bila dilihat dari jumlah narasumber dan keterlibatan Pekerja pada Forum KOMET Webinar, trennya semakin meningkat dalam tiga tahun terakhir.

Utilitas pada Portal KOMET juga terus di-boost, seiring dengan jumlah aset pengetahuan tersimpan yang terus meningkat. Hingga akhir tahun 2019 terdapat 8,325 aset pengetahuan yang dibagi ke dalam 98 taksonomi/bidang keilmuan.

Selain *sharing knowledge* menggunakan media *online*, KOMET tetap konsisten dalam mengadakan Forum KOMET *Offline* di berbagai topik pembahasan yang relevan dengan misi Perusahaan. Highlight program Forum KOMET *Offline* tahun ini adalah Forum NGOPI (Ngobrol Pintar) KOMET yang arahnya dilaksanakan di UO/UB/AP. Untuk di Kantor Pusat sendiri telah dilaksanakan dengan narasumber diantaranya Dharmawan H. Samsu (Direktur Hulu), Budi Santoso Syarif (Direktur Pengolahan), M. Haryo Yuniarto (Dir. Manajemen Aset), Heru Setiawan (Direktur PIMR).

Adapun exposure serta prestasi yang telah diraih oleh 4 Pilar QM sepanjang tahun 2019 di kancah Nasional maupun Internasional sebagai berikut:

KEGIATAN	TANGGAL	ACHIEVEMENT
RITECH Expo 2019	Bali, 25-28 Agustus 2019	Diikuti oleh 3 CIP dan berkolaborasi dengan RTC. Berhasil meraih juara 3 untuk Stand Terbaik kategori Insutri/BUMN.
ISIF (4th Istanbul International Inventions Fair)	Turki, 17-22 Sept 2019	Berhasil mempertahankan The Best International Invention Award. ISIF diikuti oleh 300 peserta dari 25 negara dan Pertamina mampu meraih penghargaan tertinggi IFIA Grand Prix, 2 Gold Medal, 1 Silver Medal, & 8 Special Award
ICQCC (International Convention on Quality Control Circles) 2019	Jepang, 23-26 Sept 2019	Berhasil mendapatkan Gold Medal. ICQCC diikuti oleh 300 peserta yang terseleksi dari total 800 inovasi yang terdaftar.
KM Summit Indonesia 2019	5-6 Nov 2019	Pertamina diwakili oleh VP QSKM Annusul Waqie sebagai pembicara panel dalam topik "Innovative Learning to Re-use Knowledge Asset on Corporation and Public Services in Society 5.0"
SIIF (Seoul International Invention Fair) 2019	27-30 Nov 2019	Kali pertama Tim Pertamina Innovation mendapatkan Grand Prize pada ajang SIIF. Pertamina mengirimkan 3 CIP terbaiknya dan meraih Grand Prize, 2 Gold Medal, dan 5 Special Award.
BPPT Innovator Award 2019	9 Des 2019	Diikuti oleh 2 CIP yang memiliki aspek KI. Tim CIP Gastech dan UTC berhasil meraih Predikat terbaik untuk kategori perusahaan.

Kedepannya masih terdapat banyak tantangan baru untuk meningkatkan *growth* dan *greatness* untuk mencapai visi misi Pertamina sebagai *World Class Energy Company*. Semoga dengan penerapan konsep 3G dapat menjadi keselarasan untuk mendukung pencapaian visi misi tersebut. •TIM QM&KM



Pembukaan Bulan K3, Pertamina Ajak Seluruh Pekerja Utamakan Keselamatan dan Kesehatan dalam Bekerja

SURABAYA - Memasuki Bulan K3 yang dicanangkan oleh pemerintah setiap tahun mulai 12 Januari-12 Februari, Pjs. General Manager MOR V Akhmad Iqdam Hendrawan membuka Bulan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Nasional di Kantor MOR V, Surabaya, Jumat (17/1).

Hendrawan mengungkapkan, tahun ini peringatan bulan K3 di MOR V akan diisi dengan berbagai macam kegiatan selama bulan ke depan untuk meningkatkan kesadaran para pekerjanya dalam melindungi keselamatan dan kesehatan kerja masing-masing.

“Dengan mengusung tema optimalisasi kemandirian masyarakat berbudaya K3 pada era revolusi industri 4.0 berbasis teknologi informasi,

kami berharap dapat mendorong aspek keselamatan dan kinerja setiap pekerja Pertamina,” ujar Hendrawan.

la juga menambahkan bahwa bulan K3 sendiri bukan semata-mata bukan hanya diperingati, namun juga harus diaplikasikan pada praktik kehidupan sehari-hari. “Pada akhirnya, dengan adanya keselamatan dan kesehatan dalam bekerja akan dapat menekan risiko kerugian dan berdampak tinggi terhadap peningkatan produktivitas perusahaan,” tambahnya.

Sementara itu, Region Manager HSSE MOR V Sigit Prasetyo menjelaskan rangkaian kegiatan yang diadakan MOR V, yaitu seminar mengenai *safety* dalam kehidupan sehari-hari, lomba *firefighting*, *training* HSSE (*Health*,



FOTO: MOR V

Safety, Security, Environment), dan program *safety* dari SPBU dan SPBE.

“Diharapkan pasca pelaksanaan kegiatan ini, para pekerja

maupun mitra kerja semakin menyadari pentingnya aspek HSE dan semakin bertambah tingkat keahliannya dalam menghadapi keadaan darurat,” ujarnya. ●MOR V

Ada Ucok Warrior pada Bulan K3 Pertamina di Medan

MEDAN - Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan nilai yang tidak bisa ditawar dalam operasi Pertamina. Budaya K3 sudah ditetapkan menjadi pondasi utama dalam prioritas strategis Pertamina dalam upaya menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia dan mewujudkan kemandirian energi nasional.

Agar seluruh pekerja senantiasa menerapkan K3 dalam bekerja, Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) I mengadakan serangkaian kegiatan memperingati Bulan K3. Rangkaian aktivitas K3 akan berlangsung hingga Februari 2020 di seluruh wilayah operasi MOR I.

“Tahun ini, peringatan Bulan K3 di MOR I diisi dengan berbagai macam kegiatan, bahkan ada yang sebulan penuh diadakan semata-mata untuk meningkatkan kesadaran kerja di Pertamina,” tutur Agustinus Santanu Basuki, General Manager Pertamina MOR I pada

acara pembukaan Bulan K3 di kantor MOR I, Medan, Rabu (15/1).

Santanu menambahkan rangkaian kegiatan peringatan bulan K3 ini dibuka dengan *Behaviour Based Safety* dan HSSE *Experience Zone* pada 15 Januari 2020. *Behaviour Based Safety* merupakan kegiatan *sharing session* mengenai K3 yang diisi oleh spesialis K3 dari PT Badak LNG.

Selain itu, ada juga kegiatan Ucok Warrior. Kegiatan ini berbentuk permainan ataupun tantangan, dengan konsep masing-masing tantangan dilatarbelakangi dari beberapa kasus insiden yang mungkin terjadi di lingkungan kerja Pertamina seperti bekerja di ketinggian, berkendara yang baik, memadamkan kebakaran, dan lain-lain.

Santanu mengharapkan seluruh insan Pertamina di MOR I untuk bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan K3 di MOR I. “Keselamatan dan



FOTO: MOR I

Kesehatan Kerja yang diterapkan dengan baik oleh pekerja akan meningkatkan kinerja masyarakat menikmati produk-produk Pertamina yang dihasilkan dengan maksimal,” tutur Santanu.

Selain kegiatan *Behaviour Based Safety*, HSSE *Experience Zone*, dan Ucok Warrior, rangkaian kegiatan lainnya adalah Campaign SPBU di Sumbar, *Paramedic Upskilling*, dan *Workshop Upskilling* HSSE. Pertamina MOR I juga akan mengadakan tes narkoba

kepada para pekerja dan mitra kerjanya.

Kemudian ada juga kegiatan *Military Contingency Plan*, yang melatih para personel TNI dalam Mengemudikan Mobil Tangki secara aman. Tujuannya agar personel TNI dapat sewaktu-waktu menggantikan tugas awak mobil tangki Pertamina apabila terjadi Gangguan operasional, bencana alam, dan lainnya. Seluruh kegiatan ini berlangsung dari 15 Januari 2020 hingga 15 Februari 2020 di lingkungan MOR I. ●MOR I



Continuous Improvement IA: Peningkatan Nilai Survei *Feedback Auditee* dan *Stakeholder*

Pada tahun 2019, Internal Audit melalui Fungsi *Audit Planning & Quality Assurance (APQA)* melakukan survei *feedback auditee* atas kinerja Tim Audit/Konsultasi yang hasilnya akan digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja di masa mendatang.

Survei dilakukan pada setiap penyelesaian penugasan audit dan konsultasi selama tahun 2019 melalui kuesioner yang disampaikan kepada *auditee/klien* yang terkait langsung pada saat pelaksanaan kegiatan audit/konsultasi.

Berdasarkan hasil survei *feedback auditee*, tingkat kepuasan *auditee/klien* atas kinerja Tim Audit/Konsultasi secara keseluruhan (*overall*) untuk tahun 2019 adalah "SANGAT PUAS" dengan nilai mencapai 4,16 (skala likert 1-5). Hasil tersebut meningkat 0,11 poin dari hasil survei tahun 2018 (4,05).

Secara umum, *auditee/klien* menilai bahwa Tim Audit/Konsultasi telah bertindak profesional, bersikap objektif, mampu menyampaikan kajian yang cukup komprehensif, dan merekomendasikan alternatif solusi yang bersifat *improvement* (konstruktif) untuk perbaikan proses

bisnis. Namun demikian, masih terdapat aspek yang harus ditingkatkan dari Tim Audit/Konsultasi, yaitu pemahaman yang kurang memadai mengenai proses bisnis tertentu beserta risiko signifikan di dalamnya.

Penilaian yang memuaskan di Fungsi Internal Audit juga mencerminkan adanya hubungan kerja sama yang baik antara auditor dan *auditee/klien*. Oleh sebab itu Fungsi Internal Audit memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada setiap *auditee/klien* yang telah bekerja sama saling bahu membahu meningkatkan performa proses bisnis di masing-masing unit kerjanya melalui tindak lanjut & implementasi rekomendasi hasil audit.

Selain survei *feedback auditee*, Internal Audit juga melaksanakan survei kepada *stakeholder* internal. Survei *Feedback Stakeholder* dilaksanakan setiap akhir tahun berjalan melalui kuesioner yang disampaikan kepada Komite Audit, Direksi, pejabat satu level dibawah Direktur Utama (Dirut) pada fungsi leher, pejabat satu level dibawah Direksi selain Dirut, dan Direktur Utama anak perusahaan.

Dari hasil analisa diketahui rata-rata tingkat kepuasan *stakeholder* pada

tahun 2019 sebesar 4,03 (skala 1-5) dengan kategori "SANGAT PUAS" atau terjadi peningkatan 3,3% dari hasil survei tahun 2018 (3,90). Nilai kepuasan tertinggi sebesar 4,21 diperoleh dari indikator penilaian "Penerapan kode etik dan tata nilai perusahaan telah secara konsisten dan efektif ditunjukkan oleh Fungsi Internal Audit". Sedangkan nilai kepuasan terendah dari 10 indikator sebesar 3,73 diperoleh dari indikator "Pemahaman atas proses bisnis yang dimiliki oleh SDM di Fungsi Internal Audit untuk mendukung pelaksanaan tugasnya".

Adapun hal-hal yang mendukung kepuasan *stakeholder* dan diperoleh dari jawaban pertanyaan terbuka, antara lain:

1. Sikap profesional, berintegritas, percaya diri, komunikatif, ramah, dan mudah diajak diskusi.
2. Responsif dan dapat memahami situasi *stakeholder*.
3. Dapat berperan sebagai konsultan dan strategik *partner* bisnis yang baik.
4. Membantu fungsi bisnis dan operasi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi untuk mencapai tujuan operasi dan bisnis.

5. Memberikan alternatif solusi atau masukan yang fair, positif, dan konstruktif.
6. Memfasilitasi hubungan dengan pihak auditor eksternal (BPK, BPKP, dsb) dengan baik.

Berdasarkan evaluasi survei *feedback auditee* maupun *stakeholder*, terdapat *area for improvement* untuk meningkatkan kinerja Fungsi Internal Audit agar sesuai dengan harapan *auditee/klien* maupun *stakeholder* terutama terkait penguatan kompetensi pemahaman proses bisnis auditor, yang dapat dicapai antara lain dengan cara pelatihan, *workshop*, pendalaman metode penyusunan *narrative walkthrough* diagram, menambah auditor yang berpengalaman dari internal Pertamina atau *cross job* di internal Pertamina.

Fungsi Internal Audit berkomitmen untuk meningkatkan peran dan kompetensi agar dapat mencapai setiap harapan *auditee/klien* maupun *stakeholder* di masa mendatang. •IRV

**Insan Internal Audit,
Semangat,
Hebat !!!
Ingat,
Bermartabat !!!**



Dukung Kampanye *Paperless*, Pertamina Terapkan Aplikasi i-CoW di Kilang Plaju

PALEMBANG - Sebagai bentuk dukungan Pertamina Refinery Unit III Plaju dengan program pengurangan sampah serta *go digital*, melalui fungsi HSSE meluncurkan aplikasi i-CoW (*Integrated Control of Working*). Penggunaan aplikasi secara resmi ditandai dengan simbolis peluncuran SIKA pertama RU III, oleh General Manager PT Pertamina RU III bertempat di HSSE *Training Center* Sungai Gerong, Jumat (10/1/2020). i-CoW merupakan aplikasi digital Surat Izin Kerja Aman (SIKA) dan *Task Risk Assessment (TRA) Online* sebagai pengganti SIKA dan TRA kertas yang berlaku selama ini.

Aplikasi i-CoW tidak hanya mentransformasi sistem dari manual menjadi digital, namun juga tersedia fitur-fitur lain, tujuannya untuk memonitoring pekerjaan kilang RU III Plaju demi keselamatan dan keamanan seluruh pekerja.

Aplikasi i-CoW terintegrasi dengan lima unit kilang Pertamina. Seluruh data SIKA tersimpan

dalam satu sistem sentral sehingga mempermudah keperluan audit. Manfaat lain, i-CoW juga dapat mengefisiensi waktu pembuatan SIKA dengan hanya 10 menit, jika sebelumnya memerlukan waktu lebih dari satu hari.

General Manager Pertamina RU III Plaju Joko Pranoto mengatakan training ini merupakan tahap awal, sehingga akan ditemukan kesulitan-kesulitan termasuk penyempurnaan atau *improvement*.

"Yang terpenting *mindset* sebagai pengguna harus maju mengikuti tuntutan perubahan zaman, bukan hanya *tools*-nya saja, sehingga memudahkan kita dalam mengontrol pekerjaan berisiko untuk tetap aman. Selain itu, aplikasi ini dimaksudkan untuk meminimalisir risiko dan pencegahan insiden," jelasnya.

Pertamina RU III Plaju menjadi pengguna RU ke-4 yang mengimplementasikan sistem ini, setelah resmi digunakan secara Go-Live di RU IV Cilacap, RU II



FOTO: RU III

Dumai dan RU VI Balongan.

Sementara Target pengguna i-CoW yaitu Ahli Teknik selaku direksi pekerjaan, GSI (*Gas Safety Inspector*) selaku pemilik area dan tim Manajemen (*Section Head & Manager*). AVEVA selaku *software developer* i-CoW sebelumnya telah melakukan *training* yang telah berlangsung selama lima hari, sejak 6-10 Januari 2020 untuk Superuser, AT, GSI dan

Manajemen.

Sementara simulasi sistem dengan pendampingan di masing-masing bagian dilaksanakan pada 13-20 Januari 2020.

"Bimbingan teknis masih akan terus kita lakukan, agar kedepan superuser hingga enduser dapat memahami penggunaan aplikasi secara detail," jelas Hazrizam selaku trainer AVEVA asal Malaysia. ●RU III

Penjualan LPG Bright Gas Naik 107% dari Target, Agen LPG Ketiban Rejeki

LAMPUNG - Sejak diluncurkan tahun 2016, tabung si pinky Bright Gas telah menarik minat masyarakat karena warnanya yang eye catching serta dukungan teknologi yang membuat tabung lebih aman. Tahun lalu, penjualan Bright Gas mencapai hampir 60.000 Metric Ton (MT) di wilayah Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel). Angka ini melampaui target penjualan yang sebanyak 107% yang ditetapkan.

"Kami menyampaikan apresiasi kepada konsumen setia yang sudah memilih produk-produk Pertamina. Kehadiran Bright Gas ini, tentunya memberikan warna baru untuk dapur modern keluarga Indonesia dengan kualitas terjamin," jelas General Manager Marketing Operation Region II Sumbagsel Primarini.

Selain itu, Primarini menyampaikan terima kasih atas dukungan para agen Non PSO yang telah berupaya maksimal menghadirkan ide-ide inovasi dalam mendistribusikan Bright Gas. Untuk itu, bertempat di Mall Boemi Kedaton Lampung, Pertamina MOR II Sumbagsel memberikan penghargaan kepada tiga agen Non PSO terbaik, Sabtu (4/1).

Agan Non PSO yang berhasil memenuhi kriteria penjualan Bright Gas tertinggi dan kepemilikan program-program inovasi dalam penjualan produk, yaitu PT Sony Prayudha di wilayah Lampung, PT Dempo Makmur Gas di wilayah Palembang dan PT Tembesu Jaya



FOTO: MOR II

di wilayah Jambi.

Atas raihan kinerja ini, Pertamina memberikan apresiasi berupa kendaraan roda tiga sebagai salah satu moda transportasi Pertamina *Home Delivery Service* serta branding Bright Gas di sekitar enam *outlet* milik agen Non PSO.

Ditemui setelah menerima apresiasi dari Pertamina, Dwi, perwakilan PT Sony Prayudha sebagai penyumbang tertinggi penjualan Bright Gas tahun 2019, menyampaikan sejak

berdirinya PT Sony Prayudha, mereka sudah memilih jalur sebagai agen LPG Non PSO.

"Sepanjang tahun 2019 ini, konsumsi tertinggi Bright Gas di Lampung dari sektor peternakan, rumah makan dan industri. Rata-rata setiap bulan kami mampu menjual hampir 300 MT. Karenanya, kami mengucapkan terima kasih kepada Pertamina yang terus memberikan kepercayaan kepada kami untuk bertugas mendistribusikan sumber energi LPG," tukas Dwi. ●MOR II

Training Engineering Integration Tools di Fungsi Engineering Services

JAKARTA - Dalam rangka peningkatan kompetensi *Designer* dan mengoptimalkan kemampuan alat bantu kerja design di Fungsi Engineering Services (ES), Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia (Dit. MP2) mengadakan pelatihan untuk Engineering Integration Tools, pada akhir tahun 2019.

Pelatihan ini penting dilakukan karena saat ini *Tools Engineering* sebagai alat para *engineer* untuk melakukan kalkulasi dan desain masih berdiri sendiri (*stand alone*). Padahal, untuk menjaga konsistensi data kalkulasi dan desain diperlukan integrasi yang bisa menghubungkan semua *Tools Engineering* menjadi satu wadah. Oleh karena itu, Fungsi ES melakukan tahapan integrasi untuk semua *Tools Engineering* dengan menggunakan *platform* SmartPlant Foundation serta dilaksanakan pelatihan selama empat minggu oleh profesional kepada para Engineer di Fungsi ES.

Pelatihan ini dibagi dalam empat tahap. Tahap pertama, SPF *Basic Authoring and Administration Training* yang bertujuan untuk memperkenalkan administrator Smartplant terhadap konsep dan fungsi yang tersedia dalam produk SmartPlant Foundation (SPF). Tahap kedua, SPF *Advanced Administration and Configuration Training* yang bertujuan untuk memperkenalkan administrator dan model data terhadap struktur data dan *dictionary data* SmartPlant Foundation (SPF). Sebagai informasi, pelatihan ini pertama kali diadakan di Indonesia dan peserta training mempelajari langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan konfigurasi objek dalam SPF untuk mengubah fungsionalitas *out-of-the-box*.

Tahap ketiga, *Engineering Document Management System Training* yang bertujuan untuk mempelajari proses *review* dan *approval document engineering* yang sudah memiliki relasi dengan objek desain. Tahap keempat, *Integration Training* yang bertujuan untuk memperkenalkan peserta *training* terhadap konsep dan fungsi yang tersedia di lingkungan *tools* yang terintegrasi.

Dengan penerapan *Engineering Tools Integration* ini diharapkan untuk ke depannya Fungsi ES memiliki beberapa keunggulan. Pertama, *Integration Engineering Tool*: memiliki *basic* sentralisasi *data Engineering* yang sudah terintegrasi untuk dimanfaatkan sebagai media informasi. Sehingga setiap *engineer* yang akan melakukan pekerjaan kalkulasi atau pekerjaan design mendapatkan informasi yang valid dari setiap disiplin yang diperlukan.



Kedua, *Management of Changes*: memiliki alat bantu untuk melakukan *tracking* dan mengontrol data perubahan konsep desain *Engineering* antara disiplin terkait.

Ketiga, *3D Virtual Plant*: memiliki alat untuk mendapatkan gambaran *Plant Design* yang akan dibangun/dibuat. Serta dari gambar 3D tersebut bisa dibuat *Material Take Off* (MTO) dan dapat membantu dalam melakukan estimasi biaya.

Keempat, *Electronic Document Engineering*: memiliki wadah penyimpanan dan pengontrolan dokumen proyek yang sedang berjalan maupun yang sudah selesai, dapat menjaga keamanan dan kualitas dokumen dengan membatasi akses sesuai *workflow* yang ditentukan, serta dapat melakukan *tracking* proses *approval* secara *online*.

Kelima, *Handover Engineering Tools*: memiliki wadah untuk proses *handover* antara Kontraktor (EPC) dan *Owner* (Pertamina). Dari proses inilah *Owner* (Pertamina) akan mudah mengontrol dan melakukan validasi pekerjaan Kontraktor (EPC). Selain itu, kita bisa mengumpulkan SEED FILE dari Kontraktor (EPC) yang nantinya bisa kita gunakan sebagai *Data Center Engineering* dan standarisasi *template* SEED FILE untuk proyek ke depannya.

Vice President Engineering Services Purwoko sangat optimistis dengan implementasi Engineering Integration Tools ini, Direktorat MP2 dapat selangkah lebih mendekati Pertamina menuju pencapaian visi Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia. •EMS/ES

Visitasi Lapangan Proyek Revitalisasi RCC RU VI Balongan Bersama Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Barat

BALONGAN - Dalam rangka pengurusan perizinan proyek Revitalisasi RCC RU VI Balongan, Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) mengadakan kegiatan visitasi lapangan bersama dengan perwakilan dari Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Jawa Barat. Kegiatan dilaksanakan dengan lancar pada 10 Desember 2019 dan dihadiri oleh Kepala Bidang Kelautan DKP Jawa Barat serta tim dan perwakilan dari beberapa fungsi di Pertamina, yaitu Revitalisasi RCC RU VI Balongan Direktorat MP2, HSSE RU VI, Marine RU VI Balongan, RDMP RU V Balikpapan, Project HSSE Direktorat MP2, dan Engineering Services Direktorat MP2.

Kegiatan visitasi lapangan ini bertujuan untuk memastikan koordinat lokasi dan pengecekan kondisi *existing* di lapangan terhadap rencana pembangunan *New Construction Jetty* dan *Dredging* yang akan dilakukan sebagai pendukung proyek Revitalisasi RCC RU VI Balongan sekaligus



untuk mendapatkan rekomendasi teknis dari DKP Jabar untuk kegiatan tersebut.

Direktorat MP2 sedang melakukan pengurusan perizinan lingkungan sebagai langkah awal pengurusan perizinan proyek

agar pelaksanaan proyek dapat dilakukan dengan baik, lancar dan tetap memenuhi dan mematuhi regulasi pemerintah yang berlaku baik di lingkup pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. •DIT. MP2

Pertamina Pasok BBM dan Pelumas untuk Polda Metro Jaya

JAKARTA - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) III melakukan penandatanganan kontrak penyediaan BBM dan pelumas dengan 17 satuan kerja (Satker) di lingkungan Kepolisian Daerah Metro Jaya, untuk Tahun Anggaran 2020.

Penandatanganan kontrak dilakukan oleh Region Manager Corporate Sales III Iwan Yudha Wibawa mewakili Pertamina dengan ke-17 Satker di bawah jajaran Polda Metro Jaya dan disaksikan oleh Kepala Biro Logistik Polda Metro Jaya, Kombes Pol. Drs. Hariono, Selasa (14/1).

Dalam sambutannya, Kombes Pol. Drs. Hariono menyampaikan evaluasinya terkait pelayanan penyediaan BBM dan Pelumas oleh Pertamina MOR III selama tahun 2019, dimana secara aspek administrasi dan operasional berjalan lancar, sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

"Tentunya kerja sama ini akan terus berlanjut, karena Pertamina sebagai BUMN yang bergerak di bidang energi mengemban tugas dalam penyediaan energi bagi bangsa. Kunci utamanya adalah komunikasi dan koordinasi yang lebih intensif," jelasnya.

Sementara itu, Iwan Yudha Wibawa



FOTO: MOR III

mengungkapkan, tahun ini, penyediaan BBM dan pelumas untuk keperluan operasional Polda Metro Jaya mencapai Rp136 miliar.

"Perseroan merasa bangga dapat menjadi mitra Polri, khususnya Polda Metro Jaya, kami sangat mengapresiasi kesetiaan aparat kepolisian menggunakan produk-produk

Pertamina. Semoga apa yang telah kami lakukan selama ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi," pungkas Iwan Yudha.

Secara umum, cakupan kerja sama menyangkut penyediaan produk *gasoline*, *gasoil*, serta Pelumas Pertamina. ●MOR III

Pertamina Sepakat Pasok BBM dan Pelumas untuk Polda Jawa Tengah

SEMARANG - Pertamina melalui Marketing Operation Region IV wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta bersama Kepolisian Daerah Jawa Tengah, melakukan penandatanganan kontrak kerja sama atau *Memorandum of Understanding* terkait penyediaan BBM dan Pelumas untuk Tahun Anggaran 2020 di hotel Patra Jasa, Semarang, Jawa Tengah, (16/1).

Penandatanganan yang dilakukan oleh Kepala Biro Logistik Polda Jateng Kombes Pol. Gustav Leo S.I.Kom.,M.Si dan Manager Corporate Sales Pertamina MOR IV Teuku Johan Miftah ini untuk menunjang kinerja pengamanan, pelayanan, dan operasional kepolisian melalui penyediaan BBM dan Pelumas Pertamina di lingkungan Provinsi Jawa Tengah.

Kombes Pol Gustav Leo S.I.Kom.,M.Si mengungkapkan kerja sama Polda Jateng dengan Pertamina sudah terjalin sangat baik terutama dalam hal penyediaan BBM dan pelumas sejak tahun-tahun sebelumnya.

Dukungan dari Pertamina sudah sangat optimal dalam menunjang tugas operasional Polda Jateng dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat. "Kami mengucapkan terima kasih atas penandatanganan kerja sama ini. Kerja sama ini merupakan bentuk dukungan dari Pertamina untuk kami, guna menjalankan tugas pokok dan fungsi kepolisian demi mewujudkan pelayanan prima



FOTO: MOR IV

kepada masyarakat," ungkap Gustav.

Sementara itu, Manager Corporate Sales MOR IV Teuku Johan Miftah menambahkan, Pertamina menyambut baik kerja sama yang telah terjalin antara Polda Jawa Tengah dan Pertamina. "Ke depan koordinasi dan komunikasi akan terus ditingkatkan dalam rangka pemenuhan kebutuhan BBM dan pelumas bagi kegiatan operasional Polda Jateng," jelas Johan.

Lingkup penandatanganan kerja sama ini terdiri dari penyediaan BBM berupa Peralite, Pertamax Series, Pertamina Dex dan varian-varian Pelumas Pertamina, turut menjadi item kerja sama penandatanganan tersebut.

"Diharapkan dengan kerja sama ini Pertamina dapat mendukung kepolisian sehingga pelayanan aparat kepolisian kepada masyarakat secara baik, optimal dan maksimal," tutup Johan. ●MOR IV

Nusantara Regas Satukan Langkah untuk Capai Target 2020

JAKARTA - Nusantara Regas sebagai anak perusahaan Pertamina menyelenggarakan kegiatan *Town Hall Meeting* di Glass House, The Ritz Carlton Pasific Place, Jakarta (22/1). *Town Hall Meeting* tersebut mengangkat tema 'NR Winning Team'. Acara dihadiri seluruh jajaran Nusantara Regas.

Direktur Utama PT Nusantara Regas Moch. Taufik Afianto mengungkapkan tujuan dari *town hall meeting* ini untuk menyamakan langkah dan mendorong semangat para pekerja untuk lebih semangat dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

"Seluruh tim manajemen mengucapkan terima kasih atas kontribusi dan dedikasi seluruh jajaran Nusantara Regas yang berupaya menunjukkan kinerja maksimal pada tahun 2019. Pencapaian yang kita raih tahun lalu harus dapat menjadi motivasi kerja pada tahun ini. Kita tidak boleh cepat berpuas diri, karena masih banyak hal yang harus diselesaikan. Sekarang kita berada di periode penuh tantangan, jadi harus tetap siap dan semangat," ujar Taufik.

Hal senada diutarakan Direktur Operasi dan Komersial PT Nusantara Regas Bara Frontasia. Tahun ini ada beberapa target RKAP



FOTO: PM

yang harus dicapai, di antaranya pembangunan terminal regasifikasi LNG di Cilacap dan proyek perpanjangan kerja sama jasa layanan FSRU Jawa Barat. "Semoga target tersebut dapat kita capai," harapnya.

Acara ini juga diisi dengan sosialisasi K3 sebagai salah satu cara Nusantara Regas

mengisi Bulan K3 yang dicanangkan pemerintah setiap tahun mulai 12 Januari-12 Februari. Selain itu, acara juga diisi dengan lomba vlog.

Di akhir acara, Nusantara Regas memberikan apresiasi kepada pemenang CIP 2019 Nusantara Regas dan pemenang lomba vlog insan Nusantara Regas. •IN

OLIMART Pertamina Hadir di Kota Baturaja

BATURAJA - Sebagai langkah untuk memperluas dan mengembangkan *Owned-Channel* penjualan pelumas Pertamina dan rangkaian purna jualnya di penjuru negeri, PT Pertamina Lubricants melalui Sales Region II meresmikan OLIMART bernama Olimart Enggano Motor, di Kota Baturaja, Kabupaten Oku, Sumatera Selatan. Olimart Enggano Motor, Kota Baturaja ini merupakan outlet Olimart ke-20 di Sumatera Selatan dan yang pertama di Baturaja.

Eko Budiarmo, Sales Region Manager II PT Pertamina Lubricants mengatakan, dengan keberadaan Olimart, produk pelumas Pertamina akan semakin dekat dengan konsumen Indonesia. Olimart telah menjadi *channel* ritel dan mitra bisnis Pertamina Lubricants yang memberikan kontribusi besar terhadap penjualan pelumas Pertamina dan merupakan bengkel *one stop service* untuk kendaraan masyarakat.

Dalam peresmian Olimart ini, Pertamina Lubricants juga mengajak berbagai

komunitas otomotif dan kembali memperkenalkan produk baru khusus untuk kendaraan LCGC (*Low Cost Green Car*), yakni FASTRON ECO GREEN, yang telah resmi diluncurkan sejak September 2019.

Kehadiran Olimart di Indonesia, sejak lebih 10 tahun lalu merupakan salah satu bentuk komitmen Pertamina Lubricants untuk mendekatkan produk karya anak bangsa dengan konsumen dan memastikan produk pelumas Pertamina selalu tersedia dimanapun.

Hingga kini, sudah terdapat ratusan bengkel Olimart yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Dengan mengedepankan kenyamanan konsumen, Olimart dikemas sebaik mungkin bagi mereka yang ingin berbelanja pelumas, *service* berat maupun ringan, ganti oli, mengecek ban dan *service* lainnya.

Pelanggan dapat menikmati fasilitas lengkap untuk *tune up* dan ganti oli dengan *spooring balancing* dengan teknologi terbaru sambil menikmati fasilitas nyaman seperti televisi, toilet



FOTO: PTPL

dan ruang tunggu. Olimart juga menjadi pusat layanan informasi yang rinci mengenai pelumas khususnya pelumas Pertamina mulai dari Pelumas Fastron Series, Enduro Series, Prima XP hingga Meditran SX Bio.

Sebagai ujung tombak dan channel penjualan Pelumas Pertamina, Bengkel Olimart merupakan outlet pelumas untuk kendaraan roda empat dan roda dua yang berkembang dengan pola kemitraan antara Pertamina

dan pemilik bengkel.

Kemitraan ini memberikan keuntungan kepada pemilik bengkel seperti branding bengkel, sistem pemasaran dan sistem reward dengan program yang sudah terarah oleh Pertamina melalui program dan aplikasi POWER (Pertamina Owner dan Mechanic Reward). Selain itu, Olimart sudah menerapkan proses digitalisasi dalam hal pembayaran melalui LinkAja, GoPay, dan OVO. •PTPL

Pertamina EP Cepu Raih Penghargaan *Zero Accident* dari Pemprov Jawa Timur

SURABAYA - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) berhasil meraih penghargaan *Zero Accident* dari Pemerintah Propinsi Jawa Timur. Penghargaan ini diserahkan oleh Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa pada Apel Akbar yang diadakan oleh Pemerintah Propinsi Jawa Timur di Lapangan Sepakbola Lingkungan Industri SIER Surabaya, Senin (13/1).

PT Pertamina EP Cepu (PEPC) menerima penghargaan dengan kategori *Zero Accident* dengan jumlah *safety manhours* 5.083.740 jam. Jumlah jam kerja selamat PEPC secara akumulatif 13.918.729 jam.

Dalam sambutannya, Khofifah mengajak seluruh pemangku

kepentingan baik pengusaha, serikat pekerja, pekerja dan masyarakat, untuk terus meningkatkan pengawasan dan kesadaran akan pentingnya K3. "Persoalan K3 hendaknya tidak hanya diingat dan dibahas saat terjadi kasus kecelakaan atau musibah di tempat kerja," pesannya.

Pada kesempatan tersebut, PEPC diwakili oleh Iwan Hamzah selaku EPC GPF Construction & Pipe Line Manager, Sabial Arif selaku Construction Manager Konsorsium Rekayasa Industri-Japan Gas Corporation-Japan Gas Corporation Indonesia (RJJ).

PEPC menerima penghargaan ini, bersama dengan 39 perusahaan



FOTO: PEPC

lainnya yang telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan

dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan baik. •PEPC

Perta Arun Gas Berkomitmen untuk Pertahankan *Zero Accident* di Bulan K3

LHOKSEUMAWE - Dalam rangka mendukung program pemerintah dalam bulan K3, Perta Arun Gas menggelar pembukaan kampanye Bulan K3 di *Fire Station* PAG plant site, Lhokseumawe, Senin (13/1). Acara bertema "Tingkatkan Kompetensi Pengelolaan Risiko HSSE untuk Membangun Budaya HSSE, Meningkatkan Daya Saing Perusahaan di Era Revolusi Industri 4.0 dan Mewujudkan *Business Sustainability*" ini dibuka oleh Technical & Operation Director PAG Dody Noza dan dihadiri oleh Kepala Seksi Pengawasan Norma Kerja Jaminan Sosial Perempuan dan Anak Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh Hasbuna, perwakilan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Lhokseumawe, serta jajaran Management, para pekerja dan mitra kerja PAG.

Dalam kesempatan tersebut Dody mengungkapkan, PAG selalu berkomitmen untuk menerapkan budaya HSSE karena kunci tercapainya target kinerja tergantung kepada keselamatan para pekerja.

"Aspek HSE wajib menjadi fokus utama bagi semua insan PT Perta Arun Gas. Budaya



FOTO: PAG

HSE sudah ditetapkan menjadi pondasi utama dalam prioritas strategis Perusahaan dalam upaya pencapaian visi dan misi Perusahaan," tegas Dody.

Rangkaian kegiatan dalam kampanye Bulan K3 ini dibuka dengan lomba foto K3 dan pembuatan brosur bagi para pekerja dan mitra kerja PAG. Selain itu, diadakan pelatihan dan lomba *first aider*, sosialisasi Keslingker,

sosialisasi APAR pekerja, Cerdas Cermat serta kegiatan *Coastal Cleaning*. Sementara untuk penutupan Kampanye K3, PAG akan menyelenggarakan kegiatan *bike to work*, sosialisasi APAR untuk eksternal, *firemanship competition*, *housekeeping contest* serta sosialisasi K3 & Fire Pelajar.

Lebih lanjut, Dody menegaskan, penerapan aspek K3 harus

dilakukan sungguh-sungguh mengingat bisnis PAG berisiko tinggi sehingga tidak terjadi insiden baik kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Selain mengimbau para pekerja untuk ikut mensukseskan rangkaian acara K3 ini, Dody juga mengarahkan seluruh jajaran di lingkungan PT Perta Arun Gas untuk tetap mempertahankan kinerja *Zero Accident*. •PAG

President Director Pertamina EP Resmikan Mess Flamboyan Sembakung

NUNUKAN - President Director Pertamina EP (PEP) Nanang Abdul Manaf meresmikan Mess Flamboyan di area operasi Pertamina EP Asset 5 Tarakan Field (PEP Tarakan) di Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara pada Rabu (1/1). Peresmian Mess Flamboyan turut dihadiri Asset 5 General Manager Andri Haribowo, Vice President (VP) Drilling & Workover Pranefo Ma'aruf, VP Legal & Relation Edy Sunaedy, manajemen Pertamina EP Asset 5 (PEP Asset 5), manajemen PEP Tarakan, serta pekerja dan mitra kerja di Sembakung.

Asset 5 General Manager Andri Haribowo menyampaikan bahwa Mess Flamboyan ini sangat menunjang aktivitas para pekerja migas PEP Tarakan, khususnya yang bertugas di Sembakung. "Produksi PEP Tarakan paling banyak ditopang dari sumur-sumur di Sembakung, sehingga Sembakung memegang peran penting. Posisi Sembakung yang *remote* menjadikan area ini sangat menantang bagi para pejuang migas yang bertugas di sini. Harapannya fasilitas yang dilengkapi dengan sarana olahraga dan ibadah ini dapat menambah kenyamanan serta semangat kerja para pejuang migas di sini," ujar Andri.

President Director PEP Nanang Abdul Manaf berpesan agar fasilitas yang tersedia ini digunakan dengan optimal dan dirawat dengan



FOTO: PEP

baik. "Fasilitas ini disediakan untuk meningkatkan kualitas istirahat para pekerja dan mitra kerja yang bertugas di Sembakung. Diharapkan dapat mengurangi risiko *fatigue* saat bekerja dan meningkatkan *safety* para pekerja. Dengan peningkatan *safety* ini, dapat mengurangi risiko *fatality* dalam bekerja. Aspek kesehatan dan keselamatan kerja tetap menjadi prioritas utama

dalam bekerja," pesan Nanang.

Pembangunan Mess Flamboyan dilakukan secara bertahap dan dimulai sejak Maret 2017. Mess Flamboyan terdiri dari 20 kamar standar, dua kamar VIP, dan satu *boarding lounge/hall*. Bangunan ini juga dilengkapi dengan masjid. Selain itu, lapangan bulutangkis dan futsal juga melengkapi Mess Flamboyan. ●PEP

Elnusa Raih Penghargaan Best Anak Perusahaan Services Hulu Pertamina

JAKARTA - PT Elnusa Tbk. menorehkan catatan baik di awal tahun 2020 dengan meraih penghargaan Best Anak Perusahaan Services (APS) Hulu pada acara Vendor Day 2020 yang diselenggarakan oleh PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI). Penghargaan ini diterima oleh Direktur SDM & Umum Elnusa RM Happy Paringsih di Gedung Patra Jasa, Jakarta (16/1).

Elnusa telah berkiprah dalam jasa energi selama 50 tahun dan lebih dari 38 tahun mendukung perawatan maupun peningkatan produksi lapangan migas di Delta Mahakam. Atas pengelolaan ini Elnusa telah meraih delapan kali Mahakam Award pada kurun 2011 sampai 2019.

Elnusa tengah memberikan berbagai jasa pengelolaan migas asset based untuk PHI Group sejumlah 41 unit. Beberapa

di antaranya adalah *Hydraulic Workover (HWU)*, *Snubbing*, *Coiled Tubing*, *Well Test & Slickline*, *Drilling Rig*, *Drilling Support* dan *Marine Barge*.

Saat ini, Elnusa juga berkolaborasi dengan PHM membuat metode baru untuk perawatan sumur di lapangan *mature* menggunakan HWU. Melalui metode baru ini diharapkan berhasil mengurangi 40% biaya operasi PHM.

Pada HWU Drilling, Elnusa dan PHM berkolaborasi melakukan modifikasi HWU 340K sehingga dapat melakukan pengeboran di sumur-sumur dangkal. Elnusa juga mendukung penuh dalam penyediaan kapal-kapal spesifik dalam mendukung operasi di Delta Mahakam melalui metode baru yang dapat meningkatkan produktivitas yang tinggi.

RM Happy Paringsih



FOTO: Elnusa

berterima kasih atas apresiasi yang diberikan terhadap Elnusa. Penghargaan ini menjadi bukti nyata keunggulan jasa migas yang dimiliki Elnusa.

"Kami berharap kerja sama ini dapat terus ditingkatkan sebagai wujud sinergi antar perusahaan Pertamina yang dapat menciptakan efisiensi, serta membuka peluang

kami sebagai services energi Pertamina untuk mengoptimalkan serta meningkatkan kapabilitas Elnusa. Dengan berbagai keunggulan jasa yang dimiliki, Kami yakin dapat mendukung peningkatan produksi migas tidak hanya di Pertamina Group juga mendukung peningkatan kapasitas nasional," imbuh Happy. ●ELNUSA

Insan Kristiani PT Pertamina Trans Kontinental Rayakan Natal Bersama

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) menggelar perayaan Natal bersama, di Auditorium lantai 4, Kantor Pusat PTK, Sabtu (18/1). Acara dihadiri oleh tim manajemen, pekerja, pensiunan, dan keluarga besar PTK.

Dengan mengangkat tema "Hiduplah Sebagai Sahabat Bagi Semua Orang", Direktur Utama PTK Nepos MT Pakpahan berharap insan kristiani PTK dapat saling membantu dan menghargai sesama.

Dalam sambutannya, Nepos juga mengucapkan syukur atas pencapaian yang telah diraih pada tahun 2019. "Telah banyak pencapaian yang diraih oleh PTK. PTK juga terus menambah kapal milik yang saat ini mencapai 85 kapal," ungkap Nepos.

Selain itu, PTK juga merambah bisnis baru melalui bisnis *logistic base* yang ditunjuk oleh



FOTO: TA

PT Pertamina (Persero) sebagai pengelola Logistic Base Tanjung Batu. PTK juga dipercaya oleh Pertamina untuk mengelola keagenan.

"Kami terus berupaya meraih peluang bisnis yang ada dengan kerja sama dan koordinasi dari seluruh pihak, termasuk dukungan dari seluruh pekerja PTK," imbuhnya.

Di akhir sambutan, Nepos berharap seluruh jajaran PTK dapat tetap bekerja sama dan saling

menjaga. "Saya berharap seluruh jajaran PTK dapat tetap menjaga kerja sama sehingga target laba perusahaan yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham dapat dicapai," tukasnya.

Sementara itu, Ketua Panitia Pelaksana Perayaan Natal PTK Victor menjelaskan, selain ibadah dan kebaktian, pada perayaan Natal kali ini PTK memberikan bantuan kepada Panti Asuhan Berkat Kasih Imanuel. •TA

PERTAMINA PERLUAS JANGKAUAN ENERGI UNTUK MASYARAKAT

ONE VILLAGE ONE OUTLET

165.125
Outlet LPG

45.911
Desa/
Kelurahan
(Per Oktober 2019)

100%
Kecamatan di Indonesia tersedia
Outlet LPG

PEMBANGUNAN SPBU TOL

11 SPBU
Jalur Trans Jawa

50% SPBU
Di Indonesia Sudah
Terdigitalisasi Pada 2019

4 SPBU
Jalur Trans Sumatra

PROGRAM PERTASHOP

50 TITIK
Per Oktober 2019

43
Sudah
beroperasi

7
Siap
Beroperasi

LAYANAN

- Lokasi SPBU
- Pembayaran transaksi BBM Pertamina via LinkAja
- Redeem Points

- Layanan keluhan pelanggan
- Memesan BBM dan LPG dengan Layanan Antar
- Layanan Delivery BBM di Wilayah DKI Jakarta
- Layanan Delivery Bright Gas telah tersedia di seluruh wilayah Indonesia

www.pertamina.com

MyPERTAMINA

Cara lebih mudah nikmati produk & layanan terbaik Pertamina

Keuntungan luar biasa Point Reward MyPertamina

- Hadiah eksklusif
- Voucher pemeriksaan kesehatan
- Voucher executive lounge bandara & hotel
- Cashback LinkAja

Beli BBM & LPG bisa cashless

- Dapatkan Point Reward pada setiap transaksi
- Pembayaran BBM & LPG dengan LinkAja
- Temukan SPBU & outlet LPG terdekat
- Layanan Call Center 135 selama 24 jam

Download dan terus gunakan aplikasi MyPertamina untuk nikmati hidup lebih mudah!

www.pertamina.com

Perluas Pasar Aspal Dalam Negeri, Pertamina Kerjasama dengan 22 Distributor Bitumen Curah Kapal

JAKARTA - Untuk memperluas pangsa pasar aspal dalam negeri, Pertamina sepakat melakukan penandatanganan perjanjian dengan 22 distributor bitumen curah kapal untuk periode 2020-2024. Penandatanganan diselenggarakan di Ruang Timor Hotel Borobudur Jakarta, Senin (20/1).

Vice President Strategic Marketing Pertamina Waljiyanto mengatakan, kerja sama dengan distributor bitumen curah kapal dari seluruh Indonesia ini dibagi ke dalam tujuh Marketing Operation Region (MOR), dari MOR I sampai MOR VII.

"Selama ini, Pertamina menjual aspal dalam bentuk kemasan drum, curah mobil tangki, dan curah kapal. Hari ini khusus penandatanganan kontrak jual beli aspal ke distributor bitumen curah kapal. Dengan

kesepakatan ini, kami bersama para distributor tersebut akan terus memenuhi permintaan pelanggan agar pelayanan penjualan aspal Pertamina bisa *ter-delivery* dengan baik," ujar Waljiyanto usai penandatanganan.

Saat ini, bitumen Pertamina diproduksi di kilang Refinery Unit (RU) IV Cilacap sebesar 350 metrik ton. Sementara, pasar bitumen dalam negeri sekitar 1.100 metrik ton. Oleh karena itu, Waljiyanto berharap Pertamina dapat membangun kilang aspal untuk kebutuhan dalam negeri.

"Karena pembangunan infrastruktur di negeri sangat masif dan ini peluang emas bagi kita agar dapat menjadi tuan rumah di pasar bitumen di dalam negeri," tegasnya.

Hal tersebut didukung oleh salah satu distributor terbesar untuk Pertamina, PT Jaya Trade Indonesia.



VP Strategic Marketing Pertamina Waljiyanto melakukan Penandatanganan Perjanjian Distributor Bitumen Curah Kapal Periode 2020-2024 dengan 22 Perusahaan Distributor Bitumen, pada Senin (20/1) Di Ballroom Hotel Borobudur.

Menurut Direktur PT Jaya Trade Indonesia, Padot. M Gultom, sesuai dengan proyek APBN 2020, akan adanya peningkatan permintaan volume bitumen sebesar 10%.

la berharap dengan proyek yang direncanakan akan segera dimulai, Pertamina bisa lebih kompetitif dan mampu berkompetisi dengan aspal impor. •DK

HULU TRANSFORMATION CORNER

Mengejar Target 212 Ribu BOPD di Lapangan Banyu Urip

JAKARTA - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) merupakan salah satu pemilih lapangan Banyu Urip yang telah beroperasi ±3 tahun. Lapangan tersebut telah memproduksi minyak sebesar 207 ribu barel per hari (BOPD) pada 2018. Angka sebesar itu telah melewati desain kapasitas maksimum yang dirancang sebesar 185 ribu BOPD.

Pada RKAP 2019 PEPC menargetkan produksi lapangan sebesar 220 ribu BOPD dengan tingkat availability 97%. Untuk mencapai target produksi tersebut maka perlu adanya peningkatan fasilitas-fasilitas produksi. Dengan fasilitas *Central Processing Facilities* (CPF) yang ada pada saat itu maka untuk mendukung kenaikan produksi, fasilitas pengolahan air, injeksi bahan kimia, fasilitas *gas compression* serta fasilitas pendinginan harus ditingkatkan kemampuannya. "Waktu itu CPF hanya mengandalkan air dan steam sebagai media pendingin untuk menjaga temperatur dan kualitas *crude oil* yang akan dikirim ke fasilitas FSO," ungkap Salman Naufal, Process Engineer-Second Production Operation, PEPC.

Selain target RKAP 2019, *risk register* Fungsi Produksi Operasi pun menyatakan bahwa terdapat *bottleneck* pada temperatur yang dapat berakibat pada berkurangnya safety dan mengganggu bisnis perusahaan.

Namun demikian target *Stream Day Capacity* (SDC) 220 ribu BOPD tersebut dikhawatirkan tidak tercapai. Potensi masalahnya adalah kinerja pendinginan antara siang dan malam pada SDC 203 MBOPD (*max* di malam hari sebesar 205) yang tidak stabil (*swing*) mengikuti performa pendinginan. "Sehingga dikhawatirkan target produksi senilai US\$5.617,2 ribu tidak tercapai," ucap Salman.

Untuk mengatasi hal tersebut di atas, manajemen membentuk tim PC-

PROVE Primadona, yang terdiri atas: Salman Naufal, Yosevina Metaray, Bayu Putra Prima J, Sabdo Waluyo, dan Yogie Mutaqien. Tim tersebut sepakat mengambil tema "Meningkatkan *Stream Day Capacity* (SDC) *Central Processing Facilities* Menjadi 220 ribu BOPD dengan Metode PaNas Getar yang dapat timbul apabila permasalahan tidak terselesaikan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan analisis yang dilakukan tim tersebut maka didapatkan akar penyebab masalah yang menyebabkan SDC di bawah 220 ribu BOPD adalah ketidak mampuan fasilitas sistem pendinginan *crude oil* di CPF. Adapun dampak yang dapat timbul apabila permasalahan tidak terselesaikan adalah sebagai berikut:

1. Kapasitas pendinginan *crude oil stripper cooler* tidak sesuai untuk aplikasinya dengan target temperatur 75°C
2. Potensi terjadinya kecelakaan besar tinggi karena adanya pekerjaan *lifting* pada saat dilakukan peningkatan *capacity*.

Tim mengajukan dua solusi untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu: Dengan metode Nastar, dan alternatif lainnya adalah melakukan *upgrade* pada *utility system*. Dengan melakukan penilaian dari dua alternatif solusi di atas berdasarkan beberapa parameter terkait seperti *cost*, waktu perbaikan, dan keandalan, maka didapatkan solusi terpilih yaitu Metode Nastar.

Metode Nastar (Panas Getar) adalah inovasi yang dilakukan oleh PC-Prove Primadona terkait peningkatan keandalan kapasitas produksi *Central Processing Facilities* Lapangan Banyu Urip menjadi 220 ribu BOPD. Dengan adanya inovasi, produksi Lapangan Banyu Urip dapat ditingkatkan sampai 220 ribu BOPD. Terdapat tiga inovasi utama dari metode Nastar ini yaitu:

1. Pemasangan *crude oil stripper cooler* baru: Bertujuan menambah *cooling capacity* untuk mendinginkan *crude oil* sampai pada spesifikasi nilai jual yaitu 72 OC. *Crude oil*



Pelaksanaan pengaplikasian Metode Nastar di CPF Lapangan Banyu Urip, Blok Cepu

1. *stripper cooler* yang baru ini dipasang pada *Train A* maupun *Train B*, mode dari *crude oil stripper cooler* yang baru ini paralel terhadap *air cooler* original.
2. Penginjeksian *drag reducing agent* (DRA) pada *shipping line*: Bertujuan untuk mengurangi gaya gesek (*friction*) dari *shipping line* dari CPF menuju *Floating Storage and Offloading* (FSO). Sehingga, *pressure drop* sepanjang *pipeline* dapat diturunkan.
3. Pemasangan *bracing* pada *line inlet crude oil stripper*: Bertujuan untuk memperkuat *inlet crude oil stripper piping*, sehingga vibrasinya dapat dijaga pada nilai ambang batas dan tidak menimbulkan risiko *crack* atau pun kebocoran pada perpipaan.

Setelah metode tersebut diaplikasikan maka temperature *export crude* yang tadinya 75°C turun menjadi di bawah 75°C. Selanjutnya vibrasi pipa yang semula lebih tinggi dari 100 mm/sec RMS pada 12 Hz menjadi 10 mm/sec RMS pada 12 Hz. "Setelah kondisi itu tercapai maka target SDC sebesar 220 ribu BOPD pun dan dicapai dengan rata-rata produksi harian sebesar 207 ribu BOPD, atau setara dengan Rp1,45 triliun selama 10 bulan," tutur Salman dengan bangga. •DIT. HULU

